

# Analisis Relasi Makna Sinonimi dan Hiponimi dalam Lirik Lagu 'Mama Papa Larang' Karya Judika

Ria Annisa Fitria<sup>1</sup>, Arzheti Salsa Safira<sup>2</sup>, Eva Dwi Kurniawan<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>riaanissa2027@gmail.com, <sup>2</sup>arzhetisalsaa@gmail.com,

<sup>3\*</sup>eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi makna sinonimi dan hiponimi yang terdapat dalam lirik lagu Mama Papa Larang karya Judika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data yang dianalisis berupa kata-kata dalam lirik lagu yang memiliki makna serupa (sinonim) serta kata-kata yang menunjukkan hubungan makna antara istilah umum dan khusus (hiponim). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Mama Papa Larang mengandung beberapa kata yang memiliki kesamaan makna atau sinonim, serta kata-kata yang menunjukkan cakupan makna yang lebih spesifik atau berhiponim. Penemuan ini mengungkap bagaimana relasi makna dalam lirik lagu dapat memperkaya penyampaian pesan emosional dan makna dalam karya seni musik.

**Kata Kunci :** sinonimi, hiponimi, dan lirik lagu.

## Abstract

*This study aims to analyze the semantic relations of synonymy and hyponymy found in the lyrics of the song Mama Papa Larang by Judika. The research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. The data analyzed consist of words in the song lyrics that have similar meanings (synonyms) and words that demonstrate semantic relationships between general and specific terms (hyponyms). The results of the study show that the lyrics of Mama Papa Larang contain several words with similar meanings or synonyms, as well as words that exhibit more specific semantic coverage or hyponymy. These findings reveal how semantic relations in song lyrics can enrich the emotional message and meaning conveyed in musical art.*

**Keyword :** synonymy, hyponymy, and song lyrics.

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat di Indonesia sehingga mengakibatkan kemajuan pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah perkembangan industri musik Indonesia. Musik merupakan salah satu jenis kesenian yang dapat dinikmati melalui suara dengan unsur-unsur melodi, harmoni, ritme dan irama sehingga menghasilkan nada-nada yang harmonis (Suharyanto, 2017:6-11). Musik adalah salah satu metode komunikasi melalui suara yang diharapkan dapat menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda.

Sedangkan lagu adalah sebuah bahasa komunikasi yang diekspresikan melalui nada dan mempunyai hubungan yang erat dengan musik karena lagu selalu diiringi oleh musik sebagai latar belakangnya (Irviani, 2022:86-94). Melalui lirik dari lagunya, seniman dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan pemikirannya yang digabungkan dengan nada dan irama. Selain karena melodi dari lagu tersebut, hal yang menjadi pusat perhatian masyarakat terhadap lagu terletak pada liriknya. Banyak orang yang menikmati musik karena tertarik pada lirik yang memiliki makna yang mendalam.

Lirik lagu adalah ungkapan dari dalam diri seseorang mengenai hal-hal yang telah dilihat, didengar, maupun dialami. Menurut (Hidayat, 2014: 243-258) lirik lagu itu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu apapun itu, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada ataupun irama. Inspirasi sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Lewat lirik lagu seniman dapat berbicara, bercerita dan mengomunikasikan apa yang dialaminya. Oleh karena itu, lirik lagu adalah salah satu bentuk bahasa musisi dalam berkomunikasi.

Salah satu lagu yang mencuri perhatian adalah “Mama Papa Larang” karya Judika yang menceritakan tentang kisah asmara sepasang kekasih yang terhalang restu orang tua mereka. Lirik lagu yang terdapat dalam lagu tersebut dapat dikaji dengan kajian semantik terutama mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi.

Masalah penelitian adalah untuk mengkaji lebih mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi pada lirik lagu “Mama Papa Larang” karya Judika. Penelitian tentang relasi makna sinonimi dan hiponimi sudah pernah dilakukan sebelumnya, yang dilakukan oleh Diah Nur Amalia dan Nur Indah Sholikhathi dengan judul “Analisis Relasi Makna Sinonimi dan Hiponimi pada Puisi Sajak Matahari Karya W.S. Rendra: Kajian Semantik”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan yang diperoleh adalah adanya kesamaan makna atau bersinonim di antara setiap barisnya dan terdapat empat bentuk kata yang memiliki kajian makna yang lebih spesifik (Amalia dan Sholikhathi, 2023: 14).

Relasi makna adalah salah satu objek kajian semantik. Relasi makna dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam teks bacaan, slogan, maupun dalam sebuah lirik lagu. Dalam kajian semantik terdapat lima jenis relasi makna, yaitu hiponimi, sinonimi, antonimi, homonimi, dan polisemi. Sinonimi merupakan dua kata atau lebih yang memiliki makna serupa atau hampir sama. Dengan kata lain, sinonimi adalah kata-kata yang memiliki makna denotasi yang identik tetapi berbeda dalam konotasinya. Misalnya kata bertemu dan berjumpa adalah dua kata yang bersinonim. Sinonimi mempunyai keterkaitan arti kata yang bersifat dua arah antara dua kata yang berbeda.

Hiponimi merupakan nama yang berada dibawah nama lain atau nama umumnya. Istilah hiponimi dalam BI boleh digunakan sebagai nomina, boleh juga sebagai ajektiva. Hiponimi merupakan relasi makna yang berkaitan dengan peliputan makna spesifik dalam makna generik. Relasi makna yang bersifat hiponimi adalah pengertian suatu leksem yang termasuk dalam pengertian leksem lain yang lebih umum. Misalnya, pengertian leksem: merah, kuning, hijau, biru, dan sejenisnya termasuk dalam pengertian leksem warna.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi mendalam mengenai relasi makna sinonimi dan hiponimi dalam lirik lagu Mama Papa Larang karya Judika. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dan mendalam guna memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu Mama Papa Larang karya Judika. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder berupa artikel, jurnal, dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, khususnya teori sinonimi dan hiponimi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut: Studi Literatur: Mengumpulkan teori-teori dan kajian sebelumnya mengenai sinonimi dan hiponimi dari jurnal dan literatur ilmiah, Pembacaan Mendalam: Membaca lirik lagu secara menyeluruh untuk memahami konteks, makna, serta relasi makna yang terkandung.

Teknik Analisis Data, data yang diperoleh dianalisis melalui langkah-langkah berikut: Identifikasi: Mengidentifikasi kata-kata dalam lirik lagu yang memiliki hubungan sinonimi dan hiponimi, Klasifikasi: Mengklasifikasikan kata-kata berdasarkan jenis relasi makna yang ditemukan, yaitu sinonimi dan hiponimi, Deskripsi Konteks: Mendeskripsikan konteks penggunaan kata-kata tersebut dalam lirik, termasuk makna yang dihasilkan, dan Interpretasi: Menafsirkan hubungan makna dalam lirik untuk menunjukkan bagaimana relasi sinonimi dan hiponimi mendukung tema dan pesan lagu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinonimi dapat diartikan sebagai kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama, namun memiliki bentuk yang berbeda. Abdul Chaer menyatakan bahwa sinonim atau sinonimi adalah kajian semantik yang menyatakan adanya makna yang sama antara satu satuan ungkapan dengan satuan ungkapan lainnya. Menurut Arfin (2015), hubungan sinonimi berarti bahwa dua leksem dapat berfungsi sebagai pengisi kata satu sama lain dalam kalimat tanpa mengubah maknanya. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menemukan beberapa kata yang saling memiliki kesamaan makna atau bersinonim dalam lirik lagu "*Mama Papa Larang*" karya Judika yaitu sebagai berikut.

*"Karena kamu bintang di hatiku"  
"Tetap ku katakan ku cinta dirimu"*

Pada lirik lagu diatas, morfem bebas *kamu* bersinonim dengan morfem terikat *mu* pada kata padamu. Kata kamu adalah morfem bebas karena dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal yang jelas, yaitu merujuk kepada seseorang. Morfem -mu dalam kata dirimu adalah morfem terikat karena tidak bisa berdiri sendiri. Namun, morfem ini bersinonim dengan kamu dalam konteks penggunaannya, yakni sama-sama menunjukkan kepemilikan atau rujukan kepada orang yang sama. Kata-kata tersebut memiliki makna yang sama dan sepadan.

*"Biar mamamu tak suka papamu juga melarang"  
"Sudah jangan kau usik lagi"*

Pada lirik lagu diatas, kata *melarang* dan *jangan* dapat dianggap bersinonim dalam konteks kalimat atau percakapan. Kata-kata tersebut memiliki makna yang sama dan sepadan yaitu larangan atau perintah untuk menghentikan suatu tindakan. Kata *melarang* dalam kalimat pertama mengacu pada tindakan orang tua yang tidak mengizinkan atau menghalangi sesuatu, sementara *jangan* dalam kalimat kedua berfungsi sebagai bentuk larangan untuk tidak melanjutkan perilaku tertentu. Meskipun kedua kata tersebut memiliki bentuk gramatikal yang berbeda, yaitu *melarang* sebagai kata kerja dan *jangan* sebagai partikel larangan, maknanya tetap serupa jika dihubungkan dalam percakapan atau konteks tertentu.

Selanjutnya ada hiponimi, hiponimi merupakan hubungan antar kata umum dan kata khusus. Hiponim adalah kata yang memiliki cakupan makna lebih sempit dan hanya mengacu pada hal tertentu. Dalam artiannya hiponimi adalah nama yang termasuk di bawah nama lainnya. Hiponim adalah kata-kata yang memiliki hubungan makna dengan peliputan kata yang lebih kecil atau lebih mengacu pada makna khusus dan spesifik dalam suatu makna generik atau umum. Contoh kata *warna* sebagai makna umum yang memiliki makna khusus antara lain; *biru, putih, merah, hijau, hitam*, dan lain sebagainya. Dari pengertian tersebut peneliti menemukan beberapa bentuk hiponimi dalam lirik lagu "*Mama Papa Larang*" karya Judika yaitu sebagai berikut.

*"Biar mamamu tak suka papamu juga melarang"*

Dalam lirik lagu diatas dapat dinyatakan bahwa kata *mama* dan *papa* berhiponim pada kata Orang Tua. Kata tersebut merupakan hiponim atau makna khusus dari penyebutan kata Orang Tua sebagai makna umum (hipernim). Penggunaan kata Mama dan Papa pada lirik lagu tersebut merupakan makna khusus atau kelas bawahan dari kata Orang Tua sebagai makna umum.

*"Separuh nafasku ku hembuskan untuk cintaku"  
"Biar rinduku sampai kepada bidadariku"*

Dalam lirik lagu diatas dapat dinyatakan bahwa kata cinta dan rindu berhiponim pada kata Perasaan. Kata tersebut merupakan hiponim atau makna khusus dari penyebutan kata Perasaan sebagai makna umum (hipernim). Penggunaan kata Cinta dan Rindu pada lirik lagu tersebut merupakan makna khusus atau kelas bawahan dari kata Perasaan sebagai makna umum.

(1) *“Biarkan bumi menolak ku tetap cinta kamu”*  
*“Karena kamu bintang di hatiku”*

Dalam lirik lagu diatas dapat dinyatakan bahwa kata bumi dan bintang berhiponim pada kata Alam Semesta. Kata tersebut merupakan hiponim atau makna khusus dari penyebutan kata Alam Semesta sebagai makna umum (hipernim). Penggunaan kata Bumi dan Bintang pada lirik lagu tersebut merupakan makna khusus atau kelas bawahan dari kata Alam Semesta sebagai makna umum.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Mama Papa Larang" karya Judika mengandung berbagai relasi makna, khususnya dalam bentuk sinonimi dan hiponimi. Melalui analisis yang dilakukan, dalam lirik lagu "Mama Papa Larang" karya Judika ditemukan beberapa kata baik sebagai sinonim yang menunjukkan kesamaan makna maupun sebagai hiponim yang menunjukkan hubungan antara kata umum dan kata khusus. Penelitian ini menegaskan pentingnya kajian semantik dalam memahami lirik lagu, yang tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan artistik, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang kaya akan makna. Dengan demikian, lirik lagu dapat menjadi sumber yang berharga untuk menganalisis bahasa dan relasi makna dalam konteks budaya dan sosial yang lebih luas.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D.N & Sholikhati, N.I. (2023). Analisis Relasi Makna Sinonimi dan Hiponimi pada Puisi *Sajak Matahari* Karya W.S. Rendra: Kajian Semantik. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 4(1), 8–15.
- Arifin, E. Z. (2015). *Kesinoniman dalam Bahasa Indonesia*. Pujangga, 1(1), 1.
- Chaer, A. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka, 1(1), 9.
- Hidayat, Rahmad. (2014). *Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “laskar pelangi” karya nidji*. Mulawarman: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 243-258.
- Irviani, Yosie. (2022). *Analisis Penggunaan dan Makna Diksi Lagu “Asmaralibrasi” Soegi Bornean*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 86-94.
- Suharyanto, Agung. (2017). *Sejarah Pendidikan Seni Musik Klasik Non Formal di Kota Medan*. Gondang: Jurnal Seni dan Budaya, 1(1), 6-11.